

## **INTEGRITAS PEMIMPIN TERHADAP KEDISIPLINAN PEGAWAI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB CILACAP**

**Rizka Akbar Yunanto, Mitro Subroto**

Politeknik Ilmu Pemasaryakatan

e-mail : [akbaryunanto196@gmail.com](mailto:akbaryunanto196@gmail.com), [Subrotomitro07@gmail.com](mailto:Subrotomitro07@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kepemimpinan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi organisasi untuk mengerakkan, memberi arahan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepada anggotanya. Kepemimpinan didasari oleh beberapa aspek yang bisa dilihat yaitu ciri-ciri dari individu, perilaku individu, pengaruh terhadap orang lain, pola dari interaksi, hubungan dengan peran, posisi administratif dan persepsi yang diberikan orang lain terhadap keabsahan pengaruh. Tujuan organisasi dapat tercapai apabila dalam membentuk dan menciptakan pemimpin yang efektif memiliki strategi yang tepat dengan memperhatikan kompetensi dan integritas pemimpin tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konsep kepemimpinan di Lapas Kelas II B Cilacap dan menganalisis seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan pegawai. Penelitian ini dilakukan melalui observasi terhadap data yang ada di lapangan, dengan mencatat data secara langsung dari objek untuk mendapatkan data yang konkret dan jelas. Dokumentasi yang digunakan dalam mencari data adalah catatan dan buku.

**Kata Kunci :** Konsep, Kepemimpinan, Pemasaryakatan

### **ABSTRACT**

*Leadership is an important factor that drives, directs, and coordinates various other factors within an organization. The definition of leadership is related to individual characteristics, behavior, influence on others, patterns of interaction, role relationships, position in an administrative position, and others' perceptions of the legitimacy of influence. In order to achieve organizational goals, appropriate strategies are needed to create effective leaders who have competence, commitment, and integrity. The purpose of this research is to understand the concept of leadership in Class II B prison in Cilacap and analyze the magnitude of the influence of leadership on employee discipline. This research is conducted through observation of data in the field, recording data directly from objects to obtain concrete and clear data. Documentation used to search for data includes notes and books*

**Keywords:** *Concept, Leadership, Correctional.*

### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi organisasi untuk mengerakkan, memberi arahan, dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan kepada anggotanya. Kepemimpinan didasari oleh beberapa aspek yang bisa dilihat yaitu ciri-ciri dari individu, perilaku individu, pengaruh terhadap orang lain, pola dari interaksi, hubungan dengan peran, posisi administratif dan persepsi yang diberikan orang lain terhadap dasar pengaruh. Kemajuan teknologi menjadi salah satu tantangan sebagai seorang pemimpin dan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu kompleksnya masalah ketenagakerjaan juga tantangan sendiri sebagai pemimpin. Oleh karena itu, sangat diperlukan strategi yang tepat yang digunakan untuk menciptakan pemimpin

yang memiliki integritas, memiliki kompetensi, berkomitmen, serta pemimpin yang efektif guna mengantisipasi tantangan tersebut dan mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang mampu mempengaruhi orang lain dengan menggunakan berbagai cara yang baik yang untuk mencapai tujuan dan dianggap mampu untuk menjadi tonggak kesuksesan dari organisasi. (Kotter: 1992). Dalam hak ini kemampuan pemimpi dalam mempengaruhi orang lain sangat berpengaruh besar terhadap kesuksesan organisasi, karena dengan adanya pengaruh dari pemimpin bisa dilihat kemampuan seorang pemimpin tersebut dalam mengarahkan, menggerakkan dan mengkoordinasikan faktor lainnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Pemimpin yang efektif sangat diperlukan dalam proses pencapaian kinerja suatu organisasi untuk menjadi lebih baik.

#### Teori Sifat (*Trait Theories*)

Berdasarkan teori sifat, pemahaman mengenai kepemimpinan berawal pada karakteristik sifat dari individu yang lebih baik daripada anggotanya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa individu dengan sifat tertentu saja yang bisa menjadi seorang pemimpin. Maka dari itu ciri-ciri dari sifat seorang pemimpin yang mampu membawa organisasinya mencapai tujuan yaitu :

1. Kecerdasan (*Inteligensi*)  
Pemimpin yang mampu membawa organisasinya dalam kesuksesan biasanya memiliki kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan anggotanya.
2. Kematangan dan Keluasan Pandangan Sosial  
Pemimpin yang mampu membawa organisasinya dalam kesuksesan biasanya memiliki kontrol emosi yang lebih baik dibandingkan dengan anggotanya.
3. Memiliki Motivasi dan Keinginan Prestasi (*Drive*)  
Pemimpin yang mampu membawa organisasinya dalam kesuksesan biasanya memiliki motivasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih baik dibandingkan anggotanya dan pemimpin bisa harus bisa memotivasi anggotanya untuk bekerja lebih baik.
4. Hubungan Antar Individu (*Interpersonal Relationship*)  
Pemimpin yang mampu membawa organisasinya dalam kesuksesan biasanya sadar akan perlunya kerjasama yang baik. Hal tersebut berlaku baik dari antar anggota, antar pemimpin dan anggotanya, maupun dengan organisasi lain.
5. Integritas  
Pemimpin yang mampu membawa organisasinya dalam kesuksesan biasanya memiliki nilai moral dan kejujurannya yang lebih tinggi daripada anggotanya.

Adapun rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah :

1. Bagaimana kepemimpinan yang ada di Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Cilacap?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kedisiplinan pegawai Lapas Kelas II B Cilacap?

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian kali ini peneliti dalam memperoleh data menggunakan metode penelitian berupa metode kuantitatif yang dilakukan pada sampel atau populasi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam metode

kuantitatif ialah dengan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk menguji rumusan masalah yang diajukan. Peneliti mengambil satu masalah terkait dengan kedisiplinan pegawai di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Cilacap. Populasi yang diteliti adalah sejumlah 10 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lapas Kelas II B Cilacap. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian lapangan langsung di lokasi objek penelitian. Metode yang akan digunakan dalam penelitian lapangan ini yaitu :

1. *Observing* ( Pengamatan )

Proses observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan suatu pengamatan terhadap subyek yang akan diteliti dengan secara langsung. Pada proses pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti termasuk dalam bagian yang diteliti dimana disebut dengan observasi partisipan. Proses yang dilakukan sudah menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan apa adanya. Informasi yang diperoleh lebih valid

2. *Interview* ( Wawancara )

Pada proses interview ialah peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang menjadi subyek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan mengambil dari sampel penelitian tersebut.

3. Angket

Untuk mendapatkan informasi data, peneliti melakukan penyusunan kuisioner atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yang diambil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu faktor dalam keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan adalah Sumber Daya Manusia. Pengelolaan SDM yang baik merupakan cara yang efektif dalam menciptakan keberhasilan kinerja SDM yang berguna untuk organisasi tersebut. Gaya dari kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, menggerakkan dan mendorong anggotanya untuk meningkatkan kinerja adalah faktor dari keberhasilan organisasi.

Menurut Nawawi (2010 : 3) Kepemimpinan merupakan bentuk sarana sebagai instrument dalam membentuk sekelompok orang yang bekerjasama yang diatur untuk mentaati aturan sebagai bentuk untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama, dimana tujuan organisasi itu dianggap sebagai pemicu semangat untuk membuat anggota organisasi

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat yang digunakan sebagai proses pembinaan warga binaan. Berdasarkan data pada tahun 2008 terdapat lapas dan rutan sebanyak 457 unit yang mana sebagian besar memiliki masalah overkapasitas. Dalam 6 tahun terakhir terjadi peningkatan hunian di dalam lapas maupun rutan. Pada tahun 2008 jumlah penghuni sebanyak 135.985 orang.

Keberhasilan dan kesuksesan organisasi dalam melaksanakan program pembinaan kepada narapidana didalam Lembaga Pemasyarakatan dipengaruhi juga oleh kinerja dari pegawai yang ada didalam Lapas. Pegawai yang memiliki integritas dan berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya adalah satu komponen yang penting dari kinerja pegawai dimana sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pembinaan untuk narapidana yang ada didalam Lapas, begitu juga yang terjadi di Lapas Kelas IIB Cilacap dalam pelaksanaan tugas agar kinerja pegawai meningkat diperlukan kedisiplinan pegawai guna mendorong kinerjanya. Tugas pekerjaan yang diberikan berdasarkan sifat, beban kerja yang terlalu berlebihan, pekerjaan yang memiliki resiko dan berbahaya akan memicu anggota pikiran yang stress jika dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki tingkat resiko lebih rendah atau bahkan tidak memiliki resiko dan bahaya. Kondisi inilah yang menjadi faktor stres tersendiri dimana menyebabkan timbulnya stress

kerjasehinggaberdampak pada kinerja petugas lapas yang akan menurun. Maka untuk menjaga kinerja pegawai agar tetap dalam performa terbaiknya, diperlukan strategi kepemimpinan yang baik sehingga dapat menjaga kestabilan kedisiplinan para pegawainya.

Dalam penelitian ini, observasi lapangan secara langsung sangat dibutuhkan guna mengambil data, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pegawai Lapas Kelas II B Cilacap guna mengetahui sifat dan perilaku kepemimpinan yang di gunakan di Lembaga Pemasyarakatan ini. Mengenai visi seorang pemimpin, dari informan dalam penelitian ini berpendapat bahwa, pemimpin saat ini memiliki tujuan untuk mengubah pandangan negatif masyarakat tentang lapas itu sendiri. *“Bapak Kalapas yang sekarang ini sewaktu awal mulai bekerja langsung mengadakan rapat dengan semua petugas, beliau juga menyampaikan keinginannya untuk mengubah image masyarakat sekitar yang memiliki pandangan bahwa lapas merupakan tempat yang berbahaya menjadi tempat yang dapat diterima masyarakat, apalagi lokasi lapas ini kan bersebelahan dengan alun – alun yang pastinya sering untuk nongkrong masyarakat”*. Guna merealisasikan keinginannya Kepala Lapas Cilacap melakukan perubahan terhadap bangunan Lapas sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. *“Belum lama ini Bapak merenovasi bagian halaman dan parkir depan lapas. Bapak awalnya punya gambaran halaman lapas untuk dijadikan spot foto anak muda sekarang, contohnya becak yang ada di setiap ujung parkir, itu kalau dipadukan sama tempat duduk yang viewnya gak jauh seperti latar malioboro nantinya bakal bagus kalau di upload ke instagram atau sosial media yang lain. Selain bagian depan juga bapak merenov bagian dapur, masjid, aula”*. Perubahan ini juga memberikan ruang bersantai bagi para petugas sehingga pikiran mereka tidak menjadi suntuk. *“untuk saya sendiri, perubahan ini cukup membantu ya apalagi saya juga di bagian Humas lapas, dengan cara upload foto lapas juga bisa membantu mempercepat perubahan pandangan masyarakat terhadap lapas”*.

Selain itu, salah satu indikator juga yang dapat menjadi tolak ukur gaya kepemimpinan seseorang ialah bagaimana seorang pemimpin dalam mengontrol emosinya. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi adalah salah satu hal yang penting dalam keberhasilan hidup seseorang. Hal itu terlihat Ketika seseorang mampu mengendalikan emosi maka dengan mudah dia akan mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya. *“Bapak itu orangnya murah senyum, selalu ceria, aktif berolahraga, semua masalah beliau tangani dengan sabar, selalu mencari latar belakang pegawai yang sedang bermasalah sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat, tidak berdasar emosi semata. Kalau untuk masalah pribadi selama ini beliau belum pernah yang namanya mencampur urusan pribadi dan pekerjaan”*.

Proses komunikasi antar pemimpin dan anggota juga merupakan faktor yang sangat penting guna terwujudnya tujuan organisasi itu sendiri, saling support dan terbuka antar anggota organisasi. *“Reward terakhir yang diberikan itu semua pegawai dan petugas melaksanakan Outbond dengan keluarga lapas, bebas membawa istri ataupun suami. Acara itu kalau tidak salah sebagai reward karena Lapas Cilacap termasuk lapas yang sudah WBK dan WBBM se-Jawa Tengah. Sebagai bentuk apresiasi juga atas kerja keras anggotanya, selain itu juga bisa melepas penat agar tidak terbebani pikiran nya saat bekerja kembali”*.

*“Bagi saya Beliau orangnya sangat kompeten dan bijaksana, karena sifatnya itu petugas disini jadi lebih merasa senang dan nyaman saat bekerja, gak ada yang punya pikiran ingin cepat pulang atau menghindar dari tugas kantor”*.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Kepemimpinan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Cilacap menggunakan tipe kepemimpinan Transformasional, dimana dalam tipe ini pemimpin membuat perubahan, sesuai yang dilakukan oleh Kepala Lapas Cilacap.
2. Sesuai dengan pendapat informan tadi, para pegawai dan petugas Lapas Kelas II B Cilacap merasa nyaman saat bekerja. Tidak memiliki pikiran yang negatif terhadap pekerjaannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, D. A., & Sallatu, M. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Melayani Terhadap Motivasi Bawahan Dalam Melayani Publik: Peran Mediasi Personaliti Agreeableness (Studi Pada Organisasi Publik Di Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, <https://doi.org/10.35315/jbe.v29i1.9009>
- Trang, D. S. (2013). Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1995>
- Afandi, A., & Bahri, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i2.5044>
- Ibrahim, S. M., & Rahayu, M. (2022). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Lapas Kelas Iib Kotaagung. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3180-3186. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8701>
- Mahendra, A. A. M., & Marjaya, A. (2021). Tipe-Tipe Kepemimpinan Di Lembaga Pemasyarakatan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 777-785. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v8i4.2021.777-785>
- Karindra, L. R., & Imandeka, E. (2022). KEPEMIMPINAN DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TULUNGAGUNG. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(7), 2488-2495. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v9i7.2022.2488-2495>
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2021). Pengaruh Penerapan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 3 (1), 308-320. <https://doi.org/10.47652/metadata.v3i1>